

PENYULUHAN HUKUM TENTANG KENAKALAN REMAJA DAN JUDI ONLINE PADA PELAJAR SMP NURUS SYURO KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Saepudin¹, Annisa Khoirunisa², Muhamad Jagat Satria Pramudipta³, Imamudin⁴ 

^{1,2,3,4}Universitas Bina Bangsa

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 23, 2024

Revised Sept 02, 2024

Accepted Sept 18, 2024

Available online Sept 24, 2024

Kata Kunci :

Judi Online; Kenakalan Remaja; Pelajar; Pendidikan

Keywords:

Online Gambling; Juvenile delinquency; Student; Education



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Kenakalan remaja dan Judi Online (Judol) merupakan penyakit jiwa yang sedang menjalar pada masyarakat luas termasuk pada kalangan pelajar, karena para pelajar notabene masih berusia remaja. Begitupun judi online, penyakit ini juga sudah menjalar dari kalangan usia tua sampai usia remaja, dikarenakan judi online sangat mudah sekali untuk diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja berada. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya dan resiko dari kenakalan remaja dan judi online sehingga sedini mungkin agar dihindari oleh para pelajar/remaja. Metode dalam pengabdian ini yakni penyuluhan hukum tentang kenakalan remaja dan judi online kepada para pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil pengabdian ini para pelajar mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja dan judi online sehingga dapat menangkal kenakalan remaja dan judi online di kalangan pelajar SMP Nurus Syuro Mekar Baru Tangerang. Kesimpulannya bahwa para pelajar harus sering diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya kenakalan remaja dan judi online, baik di sekolah, rumah dan lingkungan sekitarnya.

ABSTRACT

Juvenile delinquency and online gambling (Judol) are mental illnesses that are spreading in the wider community, including among students, because the students are still teenagers. Likewise with online gambling, this disease has also spread from older people to teenagers, because online gambling is very easy for anyone to access, anytime and anywhere. This service aims to provide understanding and knowledge about the dangers and risks of juvenile delinquency and online gambling so that students/teenagers can avoid them as early as possible. The method of this service is legal counseling about juvenile delinquency and online gambling to junior high school (SMP) students. As a result of this service, students are able to understand the factors that influence the occurrence of juvenile delinquency and online gambling so that they can prevent juvenile delinquency and online gambling among Nurus Syuro Mekar Baru Tangerang Middle School students. The conclusion is that students must often be given understanding and knowledge about the dangers of juvenile delinquency and online gambling, both at school, home and in the surrounding environment.

1. INTRODUCTION

Kenakalan remaja dan Judi Online (Judol) merupakan penyakit jiwa yang sedang menjalar pada masyarakat luas termasuk pada kalangan pelajar, karena para pelajar notabene masih berusia remaja. Begitupun judi online, penyakit ini juga sudah menjalar dari kalangan usia tua sampai usia remaja, dikarenakan judi online sangat mudah sekali untuk diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja berada. Karena zaman sekarang adalah zaman dimana serba digital dan teknologi, yang mana siapapun dapat membuka berita apapun melalui internet, sehingga lambat laun dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Menurut Walt Rostow dan Daniel Lerner (dalam Liliwari, 2013) menyampaikan bahwa di masa yang akan datang, pola perilaku institusi dan individu akan bergantung pada penggunaan teknologi dengan tujuan menjaga pembangunan yang berkelanjutan, termasuk perkembangan ekonomi dan kualitas

*Corresponding author.

E-mail addresses: saepudin@binabangsa.ac.id

kehidupan manusia. Teknologi dianggap sebagai gambaran masa depan, di mana peran teknologi adalah untuk mengakomodasi kemudahan dalam hampir semua aspek aktivitas manusia, mulai dari kegiatan ekonomi, interaksi sosial, hingga dimensi budaya. Sedangkan menurut Hidayatullah Himawan (2008) Permainan judi sudah dikenal dan dimainkan sejak lama, yaitu saat Indonesia (nusantara) masih terdiri dari kerajaan-kerajaan sekitar abad kelima Masehi. Pada masa itu permainan judi yang paling populer adalah adu/sabung hewan seperti adu/sabung ayam, jangkrik, domba, kerbau, pacuan kuda, pacuan anjing dan hewan-hewan aduan lainnya. Seiring dengan perkembangan peradaban dan zaman, permainan judi juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari segi jenisnya, sehingga muncullah jenis-jenis perjudian yang lebih modern seperti permainan undian, kartu, ketangkasan dengan menggunakan media mesin seperti *dingdong*, *pinball*, *jackpot*, *roulette* dan lain-lain.

Muttaqin dan Saputra (2019) mengatkan, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, munculah suatu kejahatan baru yang sedang marak terjadi dimasyarakat, yakni perjudian yang dilakukan secara *online*, perjudian *online* dikategorikan sebagai *cyber crime* karena dalam melakukan kejahatannya perjudian online menggunakan komputer dan internet sebagai media untuk melakukan tindak pidana perjudian tersebut. Perjudian pada dasarnya bertentangan dengan norma agama, kesusilaan, dan moral pancasila, serta membahayakan bagi keberlangsungan hidup masyarakat, bangsa dan negara. Perjudian merupakan pelanggaran terhadap budaya sosial di Indonesia. Selanjutnya dengan semakin online majunya teknologi modern judi juga ikut berkembang menjadi judi berbasis online. Oleh karenanya, dibutuhkan adanya pendidikan hukum yang berkesinambungan sejak dini dalam masyarakat. Menurut Adli (2015) Judi online adalah judi yang mempergunakan media internet untuk melakukan pertarungan, dimana dalam permainan tersebut penjudi harus membuat perjanjian tentang ketentuan permainan dan apa yang dipertaruhkan. Apabila timnya menang dalam pertandingan, maka ia berhak mendapatkan semua yang dipertaruhkan. Kemudian menurut Isjoni (2002) perjudian online adalah perjudian yang menggunakan jaringan internet dalam proses permainannya, di dalam kehidupan masyarakat khususnya siswa judi online tidak asing lagi bagi kehidupan para pelajar karena proses permainan judi online sangat dekat pada kehidupan pelajar sangat mudah di jumpai bahkan sebagian pelajar sudah menjadikan judi online sebagai hiburan atau permainan yang menjanjikan kemenangan.

Dari hasil sensus tahun 2020, penduduk Indonesia didominasi oleh 75,49 juta orang yang hidup di Generasi Z (usia 8-23 tahun), yaitu 27,94% dari total populasi. Dan 270,2 juta jiwa, populasi milenial (24-39 tahun) mencapai 69,9 juta jiwa. (25,87%). Kelompok penduduk terbesar kedua adalah generasi X (40-55 tahun), mencapai 21,88% (59,12). Juta). Berdasarkan hasil sensus tahun 2010, tersusunlah proyeksi penduduk tahun 2015-2045, dari data tersebut kita mengetahui bahwa demografi dibuka pada tahun 2012 dan ditutup pada tahun 2036. Sebagai catatan, puncak demografinya ada di tahun 2021", Hal ini sangat berpengaruh remaja yang memerintah tahun ini. Menurut Data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa kenakalan remaja diperkirakan mencapai 50 %. Dari data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan, terdapat 4.124 aduan terkait kasus perlindungan anak sepanjang Januari-November 2022. Data tersebut menunjukkan dengan kuat bahwa kasus kenakalan remaja di Indonesia masih sangat tinggi. Oleh karena itu, masalah kenakalan remaja di kalangan pelajar harus segera diatasi agar tidak menjadi masalah yang berkepanjangan. Maka dari itu perlu terciptanya sebuah program generasi sadar hukum (Gesdakum), dimana program ini sangat berfungsi untuk menghimpun masyarakat mengenali juga memahami peraturan sesuai hukum dan nilai norma yang berlaku.

Kenyataannya kemajuan teknologi dan aksesibilitas internet yang mudah semakin mempercepat penyebaran judi online di kalangan remaja. Remaja dapat bermain judi kapan saja dan di mana saja, meningkatkan risiko kecanduan judi. Judi online dapat mengganggu kesejahteraan mental dan merusak nilai-nilai sosial. Orang yang kehilangan banyak uang dalam perjudian mungkin merasa tertekan dan putus asa. Selain itu, judi online juga dapat mengurangi keterampilan sosial, empati, dan tanggung jawab remaja. Lingkungan sekitar seperti teman dan keluarga memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku judi online. Remaja yang tergoda karena melihat teman-teman yang berhasil mendapatkan keuntungan atau kesenangan dari permainan tersebut. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang risiko bermain judi online dapat meningkatkan resiko kecanduan dan masalah keuangan. Remaja sering tidak menyadari dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh judi online. Judi online dapat menyebabkan ketergantungan yang merusak kehidupan seseorang, termasuk keluarga, dan menyebabkan masalah keuangan yang serius. Ketersediaan waktu selama 24 jam untuk bermain judi online mempermudah akses dan meningkatkan risiko kecanduan. Urgensi membuat kebijakan dalam rangka pencegahan perilaku judi online sangat penting. Kebijakan ini dapat melindungi kemaslahatan umum bagi sivitas akademika dan masyarakat, serta mengendalikan kenakalan remaja melalui tindakan preventif, represif, dan kuratif. Dengan demikian, kenakalan remaja dalam judi online dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aksesibilitas teknologi, dampak psikologis dan sosial, faktor lingkungan, kurangnya kesadaran, ketergantungan, dan urgensi kebijakan pencegahan. Maka penyuluhan ini sangat penting untuk mengantisipasi para pelajar agar

menghindari perbuatan kenakalan remaja dan judi online karena berdampak negatif, baik pada individu pelajar maupun pada masyarakat, seperti risiko kecanduan, gangguan kesehatan mental, serta efek sosial dan ekonomi.

2. METHODS

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, 13 Agustus 2024 di SMP Islam Nurus Syuro Mekar Baru Kabupaten Tangerang, yang diikuti oleh 40 pelajar dan 10 guru. Kegiatan pengabdian ini melalui penyuluhan hukum tentang kenakalan remaja dan judi online beserta resiko dan bahayanya terhadap generasi bangsa khususnya para pelajar/remaja.

Pengabdian ini dilaksanakan secara bertahap yaitu :

- 1) Sosialisasi
Langkah pertama para pengabdian melakukan silaturahmi ke SMP Nurus Syuro Mekar Baru Kabupaten Tangerang untuk meminta izin agar kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan di sekolah ini dengan objek pengabdian yaitu pelajar dan guru. Setelah pihak sekolah mengizinkan kegiatan pengabdian ini, selanjutnya dilaksanakan kegiatan edukasi.
- 2) Edukasi
Pada tahap ini, pengabdian memberikan materi pemahaman dan pengetahuan tentang kenakalan remaja dan judi online kepada para pelajar dan guru SMP Nurus Syuro. Materi disampaikan oleh narasumber dari Polsek Kronjo yaitu Bpk. Gandi dan Bpk. Rachmat Hidayat, yang dipandu oleh Anisa dan Haerul.



Gambar. 1 : Pemaparan Materi Edukasi

- 3) Evaluasi
Setelah pemaparan materi edukasi tentang kenakalan remaja dan judi online maka diakhir pemaparan materi diadakan tanya jawab oleh para peserta penyuluhan baik dari guru dan pelajar yang dijawab oleh para narasumber.

3. RESULT AND DISCUSSION

Results and Discussion

Perjudian adalah Suatu kegiatan yang melibatkan sejumlah uang dimana pemenang memperoleh uang imbalan lainnya yang dianggap berharga risikonya bergantung pada hasil yang tidak diketahui dan banyak hal yang ditentukan oleh hal-hal yang bersifat kebetulan atau keberuntungan. Judi online adalah kegiatan perjudian yang dilakukan melalui internet. Pemain bertaruh menggunakan uang atau barang berharga melalui situs web atau aplikasi judi online (*Digital*). Dampak dari memainkan judi online adalah kecanduan, tingkat kriminal, depresi, pencurian. Penyebab seseorang kecanduan judi online adalah aksesibilitas yang mudah, anonimitas, pengalaman sensori yang menarik, ilusi kontrol, kemenangan kecil yang sering, kesulitan keuangan. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi judi online segi sosial ekonomi, situasional, rasa penasaran, probabilitas, keterampilan. Kemudian untuk mengatasi kecanduan judi online adalah proses yang memerlukan dukungan emosional, komitmen kuat, dan seringkali bantuan profesional.

Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk menangani kecanduan judi online :

Langkah pertama adalah mengakui adanya masalah dengan kecanduan judi, sebuah pengakuan yang sangat penting untuk membuka jalan menuju pemulihan. Setelah itu, carilah dukungan dari keluarga atau teman dekat yang bisa memberikan kekuatan dan motivasi. Selanjutnya, batasi akses dengan menghapus aplikasi atau situs judi dari perangkat, dan pertimbangkan pemasangan software pemblokir. Hindari situasi, tempat, atau emosi yang dapat memicu keinginan untuk berjudi. Temukan aktivitas pengganti yang positif, seperti olahraga, hobi baru, atau kegiatan sosial, untuk mengalihkan perhatian. Atur keuangan dengan meminta bantuan orang yang terpercaya, agar tidak memiliki akses mudah ke perbuatan judi. Jangan ragu untuk mendapatkan bantuan profesional dari psikolog atau konselor. latih teknik relaksasi seperti meditasi, pernapasan dalam, atau yoga untuk mengatasi stres dan kecemasan yang dapat memicu kecanduan. Tetapkan tujuan jangka panjang yang fokus pada kehidupan tanpa judi, dengan visi tentang stabilitas finansial, hubungan yang lebih baik, dan kesejahteraan mental. Ingatlah bahwa pemulihan adalah proses

jangka panjang yang memerlukan kesabaran dan konsistensi; setiap langkah kecil menuju perbaikan adalah sebuah kemenangan.

Kegiatan penyuluhan mengenai perjudian online di SMPS Islam Nurus Syuro Desa Mekar Baru Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang. Penyuluhan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya dan dampak negatif dari perjudian online, melalui kegiatan ini siswa dapat memahami resiko finansial, sosial, dan psikologis yang ditimbulkan oleh praktik perjudian, seperti kecanduan, kerugian finansial, dan gangguan dalam kehidupan sosial serta akademik.

Kegiatan tersebut mendapat sambutan yang antusias dari para peserta. Hal tersebut dibuktikan dengan ketersediaan mereka untuk hadir dan mengikuti kegiatan acara penyuluhan ini sampai dengan selesai berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, meskipun pada saat itu mereka sedang mengikuti kegiatan pembelajaran di SMPS Islam Nurus Syuro. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah tentang judi online yang disampaikan oleh bapak Gandi dari Kepolisian Sektor Kronjo Tangerang.

Adapun hal yang dimaksud tentang perjudian online adalah aktivitas bermain taruhan atau berjudi melalui internet. Perjudian ini mencakup berbagai jenis permainan seperti poker, taruhan olahraga, kasino online, slot, dan lotere. Perjudian online telah menjadi semakin populer karena kemudahan akses dan kenyamanan yang ditawarkan, memungkinkan orang bermain dari mana saja selama terhubung ke internet.

Perjudian online menawarkan berbagai jenis permainan yang menarik, masing-masing dengan karakteristik dan cara bermainnya sendiri. Kasino online, misalnya, menyediakan berbagai permainan kasino klasik seperti *blackjack*, *roulette*, *baccarat*, dan *mesin slot* yang dapat diakses dari perangkat digital.

Poker online memungkinkan pemain untuk berkompetisi dengan peserta lain dari seluruh dunia dalam permainan kartu yang penuh strategi. Selain itu, taruhan olahraga memberikan kesempatan untuk bertaruh pada hasil pertandingan berbagai cabang olahraga, mulai dari sepak bola hingga pacuan kuda. Ada juga lotere online, di mana pemain dapat membeli tiket dan berpartisipasi dalam undian secara digital. Meskipun perjudian online menawarkan keuntungan seperti kemudahan akses, banyaknya pilihan permainan, bonus,

dan kenyamanan bermain dari rumah, terdapat pula kerugian yang perlu diwaspadai. Risiko kecanduan, potensi kehilangan uang dalam jumlah besar, penipuan, serta kerentanan terhadap keamanan data pribadi adalah beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh para pemain. Perjudian online bukan hanya masalah perilaku menyimpang yang melanggar norma sosial tetapi juga membawa dampak psikologis serius seperti kecanduan stress kecemasan dan depresi. Terutama di kalangan remaja ketergantungan pada judi online dapat mengganggu perkembangan pribadi dan masa depan mereka.



Gambar. 2 : Foto bersama narasumber dan peserta

Mengatasi kecanduan judi online adalah sebuah proses yang memerlukan dukungan emosional yang kuat, komitmen penuh, dan sering kali bantuan profesional. Langkah pertama yang harus diambil adalah mengakui adanya masalah dengan kecanduan judi. Pengakuan ini penting sebagai fondasi awal untuk memulai perjalanan pemulihan. Setelah itu, penting untuk mencari dukungan dari keluarga atau teman dekat, karena mereka bisa memberikan motivasi dan kekuatan selama proses ini. Selain itu, mengurangi akses ke judi juga sangat penting; hapus aplikasi atau situs web yang berhubungan dengan judi dari perangkat Anda dan pertimbangkan untuk menggunakan software pemblokir. Identifikasi situasi atau emosi yang mendorong dorongan untuk berjudi dan usahakan untuk menghindarinya.

Bisa ditemukan aktivitas positif yang bisa menggantikan kebiasaan berjudi, seperti berolahraga atau mencoba hobi baru, untuk mengalihkan perhatian Anda. Pengelolaan keuangan juga perlu dilakukan; mintalah bantuan orang yang Anda percayai untuk mengatur keuangan Anda agar tidak mudah mengakses uang untuk berjudi. Jika diperlukan, konsultasikan dengan profesional seperti psikolog atau konselor, atau bergabung dengan kelompok pendukung seperti Gamblers Anonymous untuk mendapatkan bantuan yang sesuai. Latihan teknik relaksasi seperti meditasi atau yoga juga dapat membantu mengatasi stres yang sering memicu dorongan berjudi. Tetapkan tujuan jangka panjang untuk hidup tanpa judi dan fokus pada pencapaian seperti stabilitas finansial dan kesejahteraan mental. Ingatlah bahwa proses pemulihan memerlukan kesabaran dan konsistensi; setiap langkah kecil menuju perbaikan adalah pencapaian yang berharga.

4. CONCLUSION

Penyuluhan mengenai perjudian online di SMPS Islam Nurussyuro Desa Mekar Baru Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang sebagai berikut, Penyuluhan yang dilaksanakan pada 13 Agustus 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan guru mengenai bahaya serta dampak negatif dari kenakalan remaja dan perjudian online. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 siswa dan 10 guru dengan narasumber dari Polsek Kronjo. Penyuluhan ini mendapat sambutan antusias dari guru dan siswa meskipun saat itu mereka tengah menjalani kegiatan belajar mengajar. Materi yang disampaikan mencakup kenakalan remaja dan judi online berbagai jenis perjudian online seperti *kasino*, *poker*, taruhan olahraga, dan *lotere*, serta keuntungan dan kerugiannya. Perjudian online yang memungkinkan akses mudah dan nyaman, memiliki risiko besar seperti kecanduan, kerugian finansial, dan gangguan psikologis serta sosial, terutama di kalangan pelajar/remaja. Penyuluhan ini diharapkan dapat membantu siswa khususnya siswa SMP Nurussyuro Mekar Baru agar memahami potensi resiko perjudian online, sehingga mereka dapat menghindari praktik tersebut dan melindungi kesejahteraan pribadi mereka.

5. REFERENCES

- Adli, M;. (2015). Online Gambling Behaviour (Among Students University Riau). *Riau Jom Fisip*, Vol.2 No.2- Juli.
- Dr.Nursapia Harahap, M;. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Himawan, Hidayatulah;. (2008). *Seluk Beluk Internet* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Isjoni, I;. (2002). *Masalah Sosial Masyarakat*. Pekanbaru: Unri Press.
- Liliweri, A;. (2013). *Metodologi Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Prenada Media.
- Muttaqin, Saputra;. (2019). *E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Samsu;. (2017). *Metode penelitian:teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. In Diterbitkan oleh : Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA) .
- Yin, R, K;. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods 6th edition*. Singapore: SAGE Publications,Inc.